DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I. M. S., *et al.* (2021). *Metodologi penelitian kesehatan.* Yayasan Kita Menulis; Jakarta.

Ana Anggraini, N., Mufidah, A., Surono Putro, D., Sartika Permatasari, I., Nur Ardhianata Putra, I., Arif Hidayat, M., Widya Kusumaningrum, R., Fahry Prasiwi, W., & Suryanto, A. (2018). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan pada Masyarakat di Kelurahan Dandangan. *Journal of Community Engagement in Health*, *1*(2), 21–24. https://doi.org/10.30994/jceh.v1i2.10

Afiani, N., & Subhi, M. (2017). M posaka (pos siaga keluarga) di kecamatan singosari kabupaten malang. *Senaspro*, 1151–1160.

Athorid, A. (2016). Buku Paket 7 Materi PMR (Ensiklopedia Palang Merah Remaja. Jakarta: Palang Merah Indonesia Pusat.

Cahyaningrum, E. D. (2018). Keterpaparan Informasi dengan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Demam pada Anak. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, *11*(2), 37–44.

Febrina V, Semiarty R, Abdiana A. Hubungan Pengetahuan Siswa Palang Merah Remaja dengan Tindakan Pertolongan Pertama Penderita Sinkop di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bukittinggi. J Kesehat Andalas. 2017;6(2):435.

Gyedu, A. et all. (2014). *Incidence, characteristics and risk factors for household and neighbourhood injury among young children in semiurban Ghana_ a population-based household survey _ Injury Prevention*.

Handayani, M. (2014). *Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Di Dusun Karet Pleret Bantul*.

Hidayat, A. A. (2015). Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantiatif. *Health books publishing.*

Hapsari, W. T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media E-Poster Terhadap Pengetahuan Anggota Dewan Galang Tentang Cedera Olahraga di SMP A-Fattah Semarang. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.

Hastuti, Dwi. (2017). Hubungan Pengetahuan Tentang Antisipasi Cedera Dengan Praktik Pencegahan Cedera Pada Anak Usia Toddler Di Rw 01 Kelurahan Manggahang Wilayah Puskesmas Jelekong Kabupaten Bandung. Jurnal Keperawatan Komprehensif 3(1):52. doi: 10.33755/jkk.v3i1.85.

Istifada, R., & Permatasari, H. (2013). *Keselamatan Diri Anak SMP Terhadap Risiko Terjadinya Kecelakaan Di Sekolah* (pp. 1–10).

Juhdeliana, Siwandi, Y., Adolina, P. M., Lidya Cicilia, S., & Oktoviana Hutasot, E. (2020). Edukasi Dan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Anggota Pmr Dan Osis Smp Pahoa. *Pkm Csr*, *3*, 402–408.

Kementerian Kesehatan RI. (n.d.). *Unit Kesehatan Sekolah (UKS) menjadi transformasi Dalam Upaya Kesehatan Di Lingkungan Sekolah*. https://www.kemkes.go.id/article/print/17022800009/unit-kesehatan-sekolah-uks-menjadi-transformasi-dalam-upaya-kesehatan-di-lingkungan-sekolah.html

Kristanto, N., Maliya, A., & Hudiyawati, D. (2016). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Keterampilan P3k Pada Siswa Pmr Di SMA Negeri 3 Sukoharjo*. http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/42141.

Kuandre, R. & Mulyadi (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Siswa Yang Mengalami Sinkop Di Sma 7 Manado. *Jurnal Keperawatan*, *6*(2), 9–10.

Najihah, & Ramli, R. (2019). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Meningkatkan Pengetahuan Anggota PMR tentang Penanganan Fraktur. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, *10*(2), 151–154. http://forikes-ejournal.com/index.php/SF.

Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta; Rineka Cipta.

Nurhayati, N., Arafat, Y., & Fitriani, Y. (2020). Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Matematika Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, *13*(1), 75–87. https://doi.org/10.33557/jedukasi.v13i1.1036

Nurfaldin, R. A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Tingkat Pengetahuan (P3K) kelas IX DI MTS Negeri 3 Gunung Kidul.

Padrizal Lubis, Oswati Hasanah, Ari Pristiani Dewi. (2015). Gambaran Tingkat Risiko Cedera Pada Anak Usia Sekolah. JOM 2(2):1335–44..

Retnaningsih, R (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang alat Pelindung Telinga dengan penggunaannya pad pekerja di PT.X. *Journal of Industrial Hygine and occupational Health,I* (1).

Rinaldi, S. F., & Mujianto, B. (2017). *Metodologi penelitian dan statistik* (1st ed.).

Kementrian Kesehatan Repulik Indonesia. (2018). *Hasil Utama Riseksdas 2018*.

Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Nasya Expanding Management.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017), Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.

Setia, R. A. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kearsipan. *Perpustakaan.Upi.Edu*, 46–70. http://repository.upi.edu/id/eprint/46136.

Sihombing, R. P. (2019). Pengaruh Simulasi Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa/I Sma Swasta Yp Binaguna Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.

Siaga Ners Unhas. (2020). *Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)*.

Sri, D., Ibrahim, A., Kes, M., Adam, M., Olahraga, F., & Kesehatan, D. (2021). Tingkat Pengetahuan Anggota Palang Merah Remaja (PMR) Tentang Pertolongan Pertama Pada Cedera. In *Jambura Nursing Journal* (Vol. 3, Issue 1). http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jnj|23.

Syarifudin, A. (2020). *Perbandingan Model Pembelajarab Tatap Muka dengan Model Pembelajaran Daring Ditinjau dari Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI (Studi Pada Siswa Kelas VIII) MTS Darul Ishlah Ireng Lauk Tahun Pelajaran 2019/2020*. *2507*(February), 1–9.

Tobing, Y. A. L. (2019). Gambaran Pengetahuan Siswa tentang Penanganan Pertolongan Pertama Pada Siswa/I Yang Mengalami Pingsan/Sinkop Di Smp Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun 2019. *Keperawatan Poltekes Kemenkes Medan*, *13*, 1–11.

Wang, M., Han, X., Fang, H., Xu, C., Lin, X., Xia, S., Yu, W., He, J., Jiang, S., & Tao, H. (2018). Impact of Health Education on Knowledge and Behaviors toward Infectious Diseases among Students in Gansu Province, China. *BioMed Research International*, *2018*. https://doi.org/10.1155/2018/6397340.

Warouw JA, Kumaat LT, Pondaag L. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Tentang Balut Bidai Pertolongan Pertama Fraktur Tulang Panjang Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 6 Manado. J Keperawatan. 2018;6(1).

Wijaya, I. M. K., Wahyuni, P. D. S., Setiawan, K. H., & Giri, M. K. W. (2019). Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Cedera Olahraga Bagi Siswa dan Guru Sekolah Dasar Kecamatan Negara. *Senadimas*, 488–495.

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Judul Penelitian: Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota PMR di SMAN 1 Barru.

Nama Peneliti: Asrina

NIM: R011181333

Adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin. Saudara/i dimohon untuk menjadi responden dalam penelitian ini, partisipan saudara/i adalah sukarela tanpa ada paksaan, saudara berhak untuk berpatisipasi atau mengajukan keberatan pada penelitian ini kapanpun tanpa konsekuensi dan dampak negatif serta berhak mengundurkan diri.

Sebelum saudara memutuskan berpartisipasi, saya akan menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan pertolongan petama terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR di SMAN 1 Barru.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menigkatkan pengetahuan pertolongan pertama pada anggota PMR di SMAN 1 Barru.
3. Jika Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini maka peneliti akan memberikan pertanyaan dalam bentuk lembar kuesioner sebelum dilakukan intervensi (*pre test*) untuk diisi oleh peserta, kemudian

peneliti akan memberikan penjelasan tentang pertolongan pertama kepada peserta dengan metode demonstrasi menggunakan media *power point*. Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode demostrasi, peserta akan diberikan kesempatan mensimulasikan keterampilan pertolongan pertama. Selanjutnya peneliti akan mengukur kembali tingkat pengetahuan setelah diberikan intervensi menggunakan kuesioner (*post test*).

4. Identitas saudara/i akan dirahasiakan kepada siapapun, apabila saudara/i tidak nyaman dalam penelitian ini saudara/i dapat mengundurkan diri dari penelitian ini.
5. Jika ada yang belum jelas atau pertanyaan lebih lanjut dapat menghubungi saya di 082346658066.
6. Jika saudara bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini silahkan saudara/i menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang telah dilampirkan.
7. Partisipasi saudara/i sangat saya harapkan dan saya ucapkan terimakasih.

Makassar……2022
Peneliti

(Asrina)

Lampiran 2. Lembar Inform Consent

LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) : …….

Jenis kelamin : …….

Usia : …….

Kelas : …….

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian tentang pengaruh pelatihan pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR di SMAN 1 BARRU, dengan ini menyatakan BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA* untuk ikut berpartisipasi dengan menjadi responden penelitian.

Barru, 2022

Peneliti	Responden	Mengetahui orang tua/wali
Asrina	(…….)	(…….)

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 3. Lembar Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ANGGOTA PMR DI SMA NEGERI 3 BARRU

A. DATA DIRI RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : L/P
4. Agama :
5. Suku :
6. Kelas/jurusan :
7. Pernah mengikuti latihan pertolongan pertama: (YA/TIDAK)
8. Berapa kali mengikuti latihan pertolongan pertama:

Isilah dalam kolom dari pernyataan tersebut dengan memberi tanda checklist (√)

o	Pernyataan	Ya	Tidak
	Konsep pertolongan pertama		
1.	Perawatan yang diberikan segera pada orang yang cidera atau mendadak sakit disebut pertolongan pertama.		

2.	Pertolongan pertama merupakan perawatan yang bersifat sementara.		
3.	Memberi rasa aman dan nyaman merupakan tujuan pertolongan pertama.		
4.	Meninggalkan korban tanpa memberi bantuan disebut dengan penelantaran.		
5.	Pertolongan pertama tidak menggantikan tindakan medis yang tepat.		
	Pingsan		
6.	Baringkan korban ditempat yang teduh dan datar. Usahakan letak kepala lebih rendah merupakan pertolongan pertama jika menemukan korban pingsan.		
7.	Kepala diluruskan pada korban pingsan yang mengalami muntah.		
8.	Baju bagian atas / dilonggarkan pada korban pingsan.		

9.	Baringkan korban ditempat yang teduh dan tidak mengurumuni korban.		
10.	Air minum hangat diberi apabila korban pingsan sudah sadar.		
	Gigitan dan sengatan		
11.	Pingset, peniti, ujung pisau yang bersih dapat digunakan untuk mengeluarkan sengat pada korban tersengat lebah.		
12.	Pada sengatan tawon dapat diberi cuka pada daerah terkena sengat.		
13.	Agar bisa ular tidak menyebar keseluruh tubuh diberikan bendungan/ikatan dibawah gigitan ular.		
14.	Air tembakau atau air garam dapat melepaskan gigitan lintah dari kulit korban.		
15.	Bagian tubuh yang tersengat lipn/kalajengking dicuci dengan sabun batang dan air bersih.		

	Keracuna makanan, gas		
16.	Pertolongan pertama pada korban keracunan pada makanan singkong adalah buat nafas buatan.		
17.	Pada korban keracunan makanan diberikan nafas buatan apabila korban tidak sadarkan diri.		
18.	Memasukkan jari ke arah pangkal lidah agar muntah dilakukan pada korban keracunan makanan.		
19.	Putih telur dan/atau dicampur susu putih dapat menetralkan racun yang masuk ke dalam tubuh.		
20.	Bila korban pingsan karena keracunan karena gas berikan nafas bantuan dan selimuti korban.		
	Tersedak		
21.	Miringkan korban sedikit kedepan dan berdiri di belakang korban dan letakkan satu kaki di		

	sela kedua kaki korban merupakan pertolongan pertama pada korban tersedak.		
22.	Berikan lima kali tepukan dipunggung bagian atas diantara tulang belikat menggunakan tangan bagian bawah merupakan teknik tepukan pungung (back blow) .		
23.	Manuver hentakan pada perut merupakan salah satu cara menangani orang tersedak.		
24.	Letakkan kepalan tangan pada garis tengah tubuh korban tepat dibawah tulang dada atau di ulu hati merupakan teknik manuver.		
25.	Manuver merupakan teknik pertolongan pertama pada korban tersedak.		
	Luka dan perdarahan, Mimisa/ epitaksis		
26.	Angkat bagian tubuh yang terluka, lebih tinggi dari posisi		

	jantung. Hal ini mengurangi darah yang mengalir ke luka merupakan pertolongan pertama.		
27.	Luka sayatan/ goresan dirawat dengan air bersih dan beri plester untuk menutup luka.		
28.	Bagian tubuh yang terluka diangkat lebih tinggi dari jantung untuk mengurangi perdarahan.		
29.	Jika perdarahan tidak berhenti juga, bagian atas luka dapat diikat dengan kain atau sapu tangan.		
30.	Mimisan ditangani dengan memencet hidung kiri dan kanan selama 10 menit.		
	Patah tulang/fraktur		
31.	Patah tulang disebabkan oleh cedera/benturan keras akibat kecelakaan, olahraga dan jatuh.		
32.	Prinsip menolong korban patah tulang dengan mempertahankan posisi tulang agar tidak melakukan gerak kelebihan.		

33.	Untuk menstabilkan tulang yang patah dilakukan penekanan.		
34.	Bidai harus cukup kuat untuk menyokong tubuh yang cedera dan tidak memberi ikatan yang terlalu kencang ataupun longgar pada bidai.		
35.	Kompres air hangat pada bagian yang cedera patah tulang dapat mengurangi pembengkakan.		

Lampiran 4. Lembar Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Satuan Acara Penyuluhan

(SAP)

Judul Penyuluhan : Pertolongan Pertama

Sasaran : Anggota PMR di SMAN 1 BARRU

Tempat : SMAN 1 BARRU

Hari/tanggal : …… 2022

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Setelah mengikuti penyuluhan ini, siswa/i diharapkan mengetahui penanganan pertolongan pertama

2. Tujuan khusus

   Setelah diberikan pelatihan pertolongan pertama, diharapkan siswa/i anggota PMR SMAN 1 BARRU;

   a. Mengetahui pertolongan pertama pada korban pingsan.
   b. Mengetahui pertolongan pertama pada korban gigitan/sengatan.
   c. Mengetahui pertolongan pertama pada korban fraktur.
   d. Mengetahui pertolongan pertama pada korban perdarahan.
   e. Mengetahui pertolongan pertama pada korban tersedak.
   f. Mengetahui pertolongan pertama pada korban keracunan.

B. Materi

1. Pengertian pertolongan pertama.
2. Pertolongan pertama pada korban pingsan.
3. Pertolongan pertama pada korban gigitan/sengatan.
4. Pertolongan pertama pada koran fraktur.
5. Pertolongan pertama pada korban perdarahan.
6. Pertolongan pertama pada korban tersedak.
7. Pertolongan pertama pada korban keracunan.

C. Metode

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Simulasi

D. Media

Power Point

Alat – alat Pertolongan Pertama (spalak,bandage,mitella).

E. Pengorganisasian

Penyaji: Asrina

F. Kegiatan Penyuluhan

Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta
5 menit	Pembukaan a) Memberi salam.	a) Menjawab salam. b) Mendengarkan dan memperhatikan.

	b) Memperkenalkan diri. c) Menjelaskan tujuan pendidikan kesehatan. d) Membuat kontrak waktu.	c) Meyetujui konrak waktu.
Kegiatan *Pre test* (15 menit)	a) Menjelaskan pengisian kuesioner b) Membagikan link kuesioner	c. Mendengarkan dan memperhatikan d. Mengisi kuesioner
Penjelasan materi (30 menit)	a) Menjelaskan terlebih dahulu materi yang diajarkan (. b) Memperagakan tindakan pertolongan pertama pada kasus-kasus.	a) Mendengar dan memperhatikan.
Evaluasi dan simulasi (35 menit)	a) Memberi kesempatan bertanya kepada peserta (. b) Memberi kasus untuk ditangani peserta.	a) Memberi pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti. b) Mensimulasikan tindakan pertolongan pertama.

Kegiatan Pre-test (15 menit)	a) Menjelaskan pengisian kuesioner. b) Membagikan kuesioner.	a) Mendengarkan dan memperhatikan. b) Mengisi lembar kuesioner.
Penutup (5 menit)	a) Menjelaskan kesimpulan dari materi. b) Ucapan terimakasih. c) Salam penutup.	a) Mendengarkan dengan seksama dan menjawab salam.

G. Materi Pelatihan

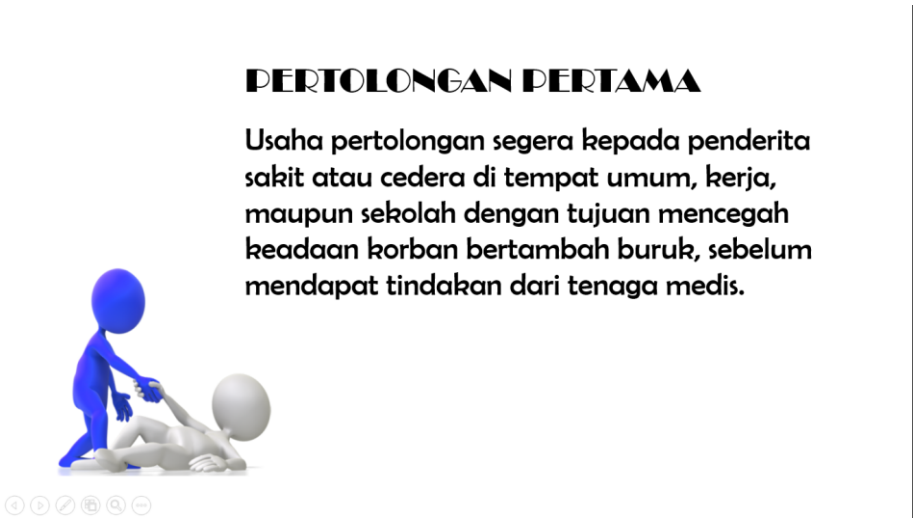

PRINSIP DASAR PP

1. Pastikan anda bukan menjadi korban berikutnya
2. Perhatikan cara pertolongan cepat, mudah, dan efisien. Hindari sikap SOK PAHLAWAN.
3. Biasakan membuat catatan tentang tindakan-tindakan yang telah dilakukan (dokumentasi) ; identitas korban, tempat dan waktu kejadian, dsb.

TUJUAN PERTOLONGAN PERTAMA:

1. Mempertahankan penderita tetap hidup atau terhindar dari maut.
2. Membuat keadaan penderita tetap stabil.
3. Mengurangi rasa nyeri, ketidak-nyamanan dan rasa cemas.
4. Menghindarkan kecacatan yang lebih parah.

PINGSAN/SINKOP

GEJALA
- •Menguap berlebihan
- •Pandangan berkunang-kunang
- •Napas tidak teratur
- •Muka pucat
- •Lemas
- •Keringat dingin
- •Nadi lambat

TUJUAN

Memperbaiki aliran darah ke otak, menenangkan korban, dan memberikan posisi nyaman.

TINDAKAN
- Baringkan pasien dengan posisi kaki lebih tinggi dibanding kepala.
- Longgarkan pakaian yang mengikat dan menghambat pernapasan
- Beri udara segar
- Bantu dengan memberikan aroma yang melegakan pernapasan
- Periksa kemungkinan penyebab cedera yang lain

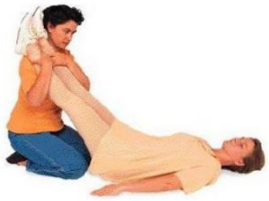

LUKA DAN PERDARAHAN

Penanganan luka tersayat:

a. Mencuci luka dengan air bersih dan segera beri antiseptic jika ada
b. Berikan tekanan lembut pada luka untuk menghentikan perdarahan
c. Tutup luka dengan kain bersih atau kassa steril, balut dan plester

Penaganan perdarahan akibat luka yaitu :

a. Bersihkan daerah perdarahan.
b. Tekan luka dengan dengan perban atau kain yang bersih (bebat).
c. Angkat bagian tubuh yang terluka, lebih tinggi dari posisi jantung. Hal ini mengurangi darah yang mengalir ke daerah luka
d. Lakukan penekanan 15-20 menit atau sampai tidak perdarahan lagi.
e. Jika dengan penekanan, perdarahan tidak berhenti (biasanya terjadi bila pembuluh nadi tersayat), lakukan pengikatan dibagian antara luka menggunakan kain, tali atau sapu tangan.

Bebat tekan

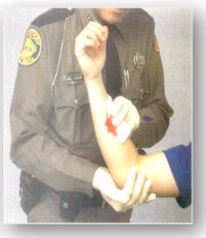

Tinggikan

Tutupi luka dengan kasa/plester

Keracunan Gas dan Makanan

1. Keracunan Gas

Gas karbonmonoksida (CO) dan karbondioksida (CO_2) sangat berbahaya bila terhirup keparu-paru, bila gas CO_2 banyak berikatan dengan hemoglobin, maka orang bernafas seperti tercekik. Pertolongan bila penderita pingsan, angkat ketempat yang segar, selimuti tubuh, dan beri bantuan nafas.

2. Keracunan makanan

a. Botulinum

Botulinum adalah nama bakteri yang anaerob. Bakteri batolinum umum terdapat pada makanan kaleng yang sudah kadaluwarsa karena bocor kaleng. Gejala keracunan muncul kira-kira 18 jam.

Gejalanya badan lemah, disusul kelemahan saraf mata berupa penglihatan kabur dan tampak ganda. Apabila keracunan botulinum, pertolongan yang dilakukan segera bawa kerumah sakit, karena pertolongan hanya bisa dengan suntikan serum antitoksin khusus untuk botulinum.

c. Keracunan Singkong

Singkong mengandung HCN (asam sianida) disebut juga racun asam biru. Gejala keracunan singkong beracun yaitu pusing, sesak nafas, mulut berbusa, mata melotot, pingsan. Pertolongan yang dilakukan adalah beri bantuan nafas. Setelah sadar usahakan korban muntah. Bila bisa beli diapotek dan berilah uap *amyl nitrit* didepan hidungnya.

d. Keracunan tempe bongkrek atau oncom dan jamur

Keracunan tempe bongkrek atau oncom sama saja dengan keracunan jamur, karena memang yang meracun adalah jamur/bakteri *pseudomonas cocovenenan.*

Gejala yang ditimbulkan sakit perut hebat, muntah, mencret, berkeringat banyak, haus dan disusul pingsan. Adapun pertolongan yang dilakukan adalah dengan merangsang korban agar muntah apabila korban sadar. Setelah itu beri putih telur dicampur susu.

MIMISAN/ EPITAKSIS

Tindakan-tindakan:

a. Bawa korban ke tempat yang sejuk.
b. Tenangkan korban
c. Minta korban untuk menunduk sambil menekan cuping hidung kanan dan kiri.
d. Minta korban bernapas lewat mulut.
e. Bersihkan hidung luar dari darah.
f. Buka tekanan hidung tiap ±5menit untuk mengecek perdarahan.

Tersedak

Teknik tepukan punggung (back blow):

a. Korban ditenangkan, minta batuk jika korban sadar.
b. Bungkukkan badan dan pukul daerah punggung sebanyak 5 kali.
c. Bila tidak berhasil lakukan hentakan perut (abdominal trust).
d. Bisa pula dikombinasikan keduanya

Teknik Manuver hentakkan dada (Chest trust)

a. Miringkan/ condongkan korban sedikit kedepan dan berdiri di belakang korban dan letakkan satu kaki di sela kedua kaki korban.
b. Buat kepalan pada satu tangan dengan tangan lain menggenggam kepalan tangan tersebut. Lingkaran tubuh korban dengan kedua lengan kita.
c. Letakkan kepalan tangan pada garis tengah tubuh korban tepat dibawah tulang dada atau di ulu hati.
d. Buat gerakan didalam dan ke atas secara cepat dan kuat untuk membantu korban membatukkan benda yang menyumbat saluran nafasnya.
e. Manuver ini harus terus diulang hingga korban dapat kembali bernafas.

Back blow

Chest trust

PATAH TULANG/ FRAKTUR

Sebagian besar patah tulang merupakan akibat dari cedera atau benturan keras, seperti kecelakaan, olahraga atau karena jatuh. Patah tulang terjadi jika tenaga yang melawan tulang lebih besar daripada kekuatan tulang.

Prinsip-prinsip utama dalam pertolongan pertolongan pertama pada fraktur,

a. mempertahankan posisi,
b. mencegah infeksi,
c. mengatasi syok
d. fiksasi dengan pembidaian. Bidai (splint) adalah alat yang digunakan untuk menstabilkan fraktur atau dislokasi.

Adapun prosedur yang dilakukan yaitu :

a. Tutup setiap luka terbuka dengan kassa kering atau kain bersih sebelum memasang bidai
b. Gunakan bidai hanya jika tidak menyebabkan nyeri lanjutan pada korban
c. Lanjutkan pembidaian pada area yang cedera pada posisi tegak.

a. Bidai sebaiknya memanjang melebihi sendi diatas dan bawah ekstermitas yang fraktur setiap kali memungkinkan.
b. Pasang bidai secara kuat tetapi tidak terlalu kencang yang bisa mempengaruhi aliran darah ke ekstermitas.
c. Tinggikan ekstermitas yang cedera setelah dibidai.
d. kompres dengan es atau kantong dingin (ice pack) jika memungkinkan.
e. Bawa ke fasilitas kesehatan terdekat untuk ditindak lanjuti.

Syarat-syarat Bidai:
a. Cukup kuat untuk menyokong.
b. Bidai harus sama panjang.
c. Diberi bantalan / spalk.
d. Ikat diatas / dibawah garis fraktur.
e. Ikatan tidak boleh terlalu kencang ataupun longgar.

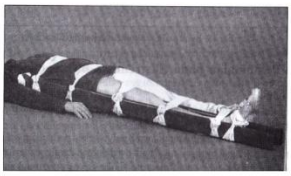

Pembidaian pada femur/ tulang paha

Sengatan/ dan Gigitan Serangga

1. Sengatan Lebah:
   a. Cabutlah sengat-sengat itu tapi jangan menggunakan kuku, itu akan lebih banyak memasukkan racun ke dalam tubuh
   b. Cobalah korek sengat itu dengan mata pingset atau mata pisau bersih dengan mendorongnya ke samping hingga terlepas
   c. Hati-hati saat mengeluarkan sengat jangan sampai kantung racun pecah.
   d. Selanjutnya daerah sengatan dikompres dengan air dingin atau pembalut dingin.

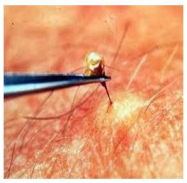

Jangan ditarik ke atas

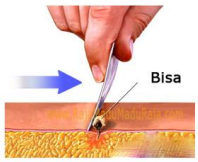

Lakukan dengan mengorek dari samping

2. Sengatan Tawon

Tindakan pertolongan:

Pada daerah sengat beri cuka atau jus lemon atau bisa diberi dengan kompres dingin. Untuk menetralkan racun, dan jika timbul reaksi hebat, periksa ke fasilitas kesehatan.

3. Gigitan Ular

Tindakan pertolongan:

a. Tenangkan korban agar penyebarannya tidak semakin cepat
b. Baringkan korban, dengan lokasi gigitan lebih rendah dari jantung
c. Lepaskan aksesoris sekitar gigitan, sebelum bengkak
d. Pencegahan penyebaran bisa, dari daerah gigitan dapat dilakukan tindakan yaitu, dengan kompres es lokal, torniket/ bendungan diatas tempat gigitan, dan bila memungkinkan beri anti bisa (antifenin).

4. Gigitan Lintah

Tindakan Petolongan:

a. Lepaskan lintah / pacet dengan bantuan air tembakau / air garam
b. Gosok dengan obat atau salep anti gatal. Umumnya tidak akan menjadi masalah

5. Sengatan Kalajengking

Bila tersengat kalajengking akan menimbulkan nyeri lokal, memerah, nyeri seperti terbakar dan pegal.

Tindakan pertolongan:

a. Cuci bekas sengatan secara lembut dengan sabun dan air atau gosokkan alcohol
b. Kompres dengan dingin.
c. Bila pasien gelisah segera cari pertolongan medis, tetapi pada umumnya tidak terjadi keparahan.

Lampiran 6. Surat-surat

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

LAMPIRAN 5 No. **2511/UN4.18.1/KP.06.07/2022**

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.**
NIP	:	**19820419 200604 1 002**
Jabatan	:	Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

Menyetujui yang bersangkutan dibawah ini :

N a m a	:	**Asrina**
Jabatan	:	Mahasiswa Fak. Keperawatan Univ. Hasanuddin
NIM	:	R011181333
Program Studi	:	Ilmu Keperawatan

Untuk melakukan penelitian dengan metode ***Kuesioner via Online (Google Form)***, dengan judul :

"Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota PMR di SMAN 1 Barru."

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 9 Mei 2022

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi

Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP. 19820419 200604 1 002

Tembusan :
1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fak. Kep. Unhas
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Arsip

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

No. : 2502/**UN4.18.1/PT.01.04/2022** 9 Mei 2022
Lamp. : -
H a l : **Permintaan Izin Penelitian**

Yth. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Sulawesi Selatan

MAKASSAR

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa tersebut namanya di bawah ini :

N a m a	:	**Asrina**
NIM	:	R011181333
Program Studi	:	Ilmu Keperawatan
Rencana Judul	:	Pengaruh Pelatihan Pertolongan Prtama Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota PMR Di SMAN 1 Barru

Dapat diberikan izin melakukan penelitian di SMAN 1 Barru yang akan dilaksanakan pada bulan **Mei s/d Juni 2024**. Adapun Metode pengambilan sampel/data dengan : **kuesioner via online (google form).**

Besar harapan kami, permohonan izin ini dapat dipertimbangkan untuk diterima.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi

Syafrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP. **19820419 200604 1 002**

Tembusan :
1. Dekan "sebagai laporan"
2. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fak. Keperawatan Unhas
3. Kepala SMAN 1 Barru
4. Kepala Bagian Tata Usaha F-Kep-UH
5. Arsip

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: **1329/S.01/PTSP/2022**	**Kepada Yth.**
Lampiran	: -	Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel
Perihal	: **Izin penelitian**	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Keperawatan UNHAS Makassar Nomor : 2502/UN4.18.1/PT.01.04/2022 tanggal 09 Mei 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: **ASRINA**
Nomor Pokok	: R011181333
Program Studi	: Ilmu Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

dpmptsp
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ANGGOTA PMR DI SMAN 1 BARRU "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***24 Mei s/d 23 Juli 2022***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 20 Mei 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Dra. Hj SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19650606 199003 2 011

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Keperawatan UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 1329/S.01/PTSP/2022

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
https://izin-penelitian.sulselprov.go.id

NOMOR REGISTRASI 20220520600594

Catatan :
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 *'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'*
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada *QR Code*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

No. : **2511/UN4.18.1/KP.06.07/2022** 9 Mei 2022
Lamp : 1 (satu) berkas
H a l : **Permohonan Izin Etik Penelitian**

Yth. : Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

MAKASSAR

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	:	**Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.**
NIP	:	**19820419 200604 1 002**
Jabatan	:	Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu agar diberi izin etik dalam rangka kegiatan penelitian kepada :

N a m a	:	**Asrina**
NIM	:	R011181333
Program Studi	:	Ilmu Keperawatan
Rencana Judul	:	Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota PMR di SMAN 1 Barru.

Adapun metode yang digunakan dalam Pengumpulan data adalah ***Kuesioner via Online (Google Form).***

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Riset dan Inovasi

Syahrul, S.Kep, Ns, M.Kes., Ph.D.
NIP. 19820419 200604 1 002

Nama Peneliti,

Asrina
NIM : R011181333

Tembusan :
1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fak. Kep. Unhas
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Arsip

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN
RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu
JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.
Contact Person: dr. Agussalim Bukhari.,MMed.PhD, SpGK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 283/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2022

Tanggal: 14 Juni 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH22060268	No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	**Asrina**	Sponsor	
Judul Peneliti	Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota PMR Di SMAN 1 Barru		
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	**14 Juni 2022**
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	**14 Juni 2022**
Tempat Penelitian	SMAN 1 Barru		
Jenis Review	[x] Exempted [ ] Expedited [ ] Fullboard Tanggal	Masa Berlaku **14 Juni 2022** sampai **14 Juni 2023**	Frekuensi review lanjutan
Ketua KEP Universitas Hasanuddin	Nama **Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)**	Tanda Tangan	
Sekretaris KEP Universitas Hasanuddin	Nama **dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)**	Tanda Tangan	

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari prokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 7. Master Tabel

Data Demografi

Kode responden	JK	USIA	KLS	suku	agama	frek.pelatihan
1	2	3	1	1	1	4
2	2	2	1	1	1	2
3	2	4	2	1	1	1
4	2	3	1	1	1	1
5	2	3	2	1	1	0
6	2	1	1	1	1	4
7	2	3	2	1	1	2
8	2	3	2	1	1	1
9	2	2	1	1	1	1
10	2	4	2	1	1	1
11	2	4	2	1	1	1
12	2	3	1	1	1	1
13	1	3	1	1	1	1
14	2	3	1	1	1	1
15	2	2	1	1	1	2
16	2	3	1	1	1	2
17	2	2	1	1	1	2
18	2	2	1	1	1	2
19	2	3	1	1	1	1
20	1	3	1	1	1	1
21	2	3	1	1	1	1
22	2	3	1	1	1	2
23	2	3	1	1	1	2
24	2	4	2	1	1	1
25	2	4	2	1	1	3
26	2	3	2	1	1	0
27	2	3	2	1	1	0
28	2	2	1	1	1	1

Pengetahuan Pre test

RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	Total
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	26
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	20
3	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	23
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	20
5	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	22
6	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28
7	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	20
8	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	18
9	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	20
10	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	20
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	21
12	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	19
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	22
14	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	22
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	22
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
17	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	23
18	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	23

19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	23
20	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	22
21	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	21
22	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
23	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	23
24	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	22
25	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29
26	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	21
27	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	21
28	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	24

Pengetahuan post test

responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	Ptotal
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	29
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	30
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	32
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	28
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	33
6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	30
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	32
10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	29
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	30
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	30
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	30
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	32
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	32
17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	32
18	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	31
19	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	29
20	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29

21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	32
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		0	1	1	1	30
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	30
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	30
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	27
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	28
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
29	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	23
30	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	24

Lampiran 8. Lembar Hasil Uji Statistik SPSS

Frequencies

Statistics

		KELAS	UMUR	AGAMA	SUKU	JENIS KELAMIN	FREK.PELATIHAN SEBELUMNYA	PRETEST	POST TEST
N	Valid	28	28	28	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

KELAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X	18	64,3	64,3	64,3
	XI	10	35,7	35,7	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

AGAMA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	islam	28	100,0	100,0	100,0

SUKU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	bugis	28	100,0	100,0	100,0

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	2	7,1	7,1	7,1
	perempuan	26	92,9	92,9	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

Statistics

UMUR

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		15,89
Median		16,00
Std. Deviation		0,737
Minimum		14
Maximum		17

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	3,6	3,6	3,6
	15	6	21,4	21,4	25,0
	16	16	57,1	57,1	82,1
	17	5	17,9	17,9	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

FREK.PELATIHAN SEBELUMNYA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1x	14	50,0	50,0	50,0
	2x	8	28,6	28,6	78,6
	3x	1	3,6	3,6	82,1
	4x	2	7,1	7,1	89,3
	belum	3	10,7	10,7	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

pengkategorian pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	23	82,1	82,1	82,1
	baik	5	17,9	17,9	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

pre test

kategori cukup

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		21,35
Median		22,00
Std. Deviation		1,434
Minimum		18
Maximum		23

pre test

kategori baik

N	Valid	5
	Missing	0
Mean		26,20
Median		26,00
Std. Deviation		2,280
Minimum		24
Maximum		29

POST TEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	28	100,0	100,0	100,0

Statistics

Post test

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		30,57
Median		30,00
Std. Deviation		1,752
Minimum		27
Maximum		34

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid				Total	
	N				N	Percent
PreTest	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%
PostTest	28	100,0%	0	0,0%	28	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
PreTest	Mean		22,21	0,464
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	21,26	
		Upper Bound	23,17	
	5% Trimmed Mean		22,07	
	Median		22,00	
	Variance		6,026	
	Std. Deviation		2,455	
	Minimum		18	
	Maximum		29	
	Range		11	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		1,092	0,441
	Kurtosis		1,757	0,858
PostTest	Mean		30,57	0,331
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	29,89	
		Upper Bound	31,25	
	5% Trimmed Mean		30,56	
	Median		30,00	
	Variance		3,069	
	Std. Deviation		1,752	
	Minimum		27	
	Maximum		34	
	Range		7	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		0,139	0,441
	Kurtosis		-0,339	0,858

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	0,196	28	0,007	0,908	28	0,018
PostTest	0,199	28	0,006	0,949	28	0,182

PreTest

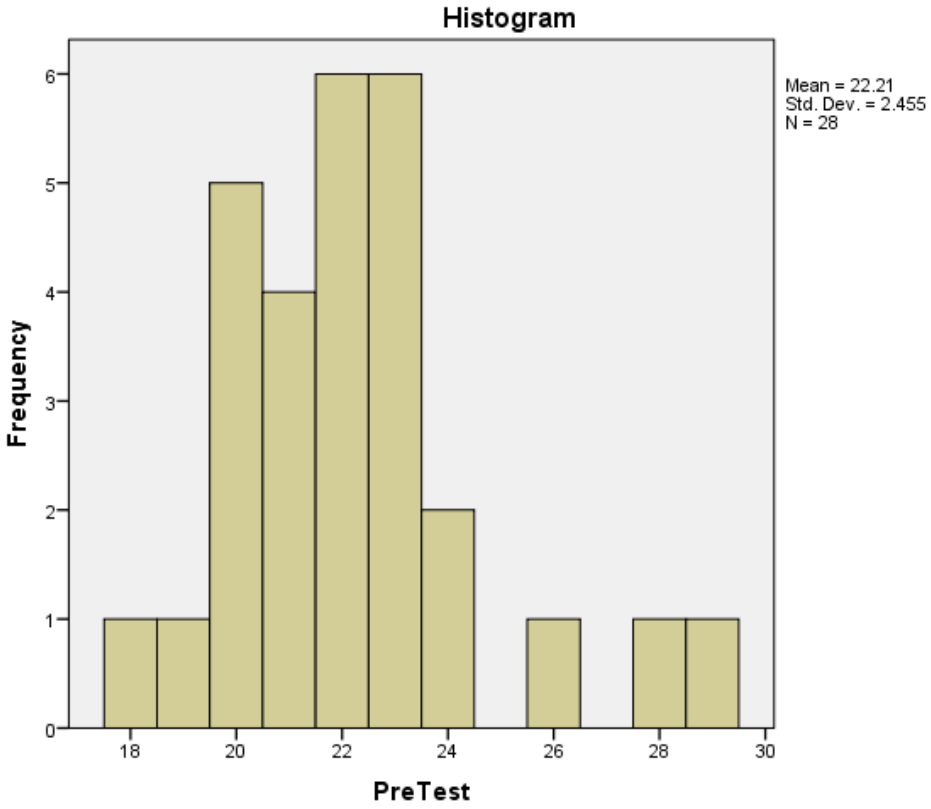


```
PreTest Stem-and-Leaf Plot

Frequency    Stem &  Leaf

1.00       18 .  0
1.00       19 .  0
5.00       20 .  00000
4.00       21 .  0000
6.00       22 .  000000
6.00       23 .  000000
2.00       24 .  00
.00        25 .
1.00       26 .  0
2.00 Extremes    (>=28.0)

Stem width:         1
Each leaf:        1 case(s)
```

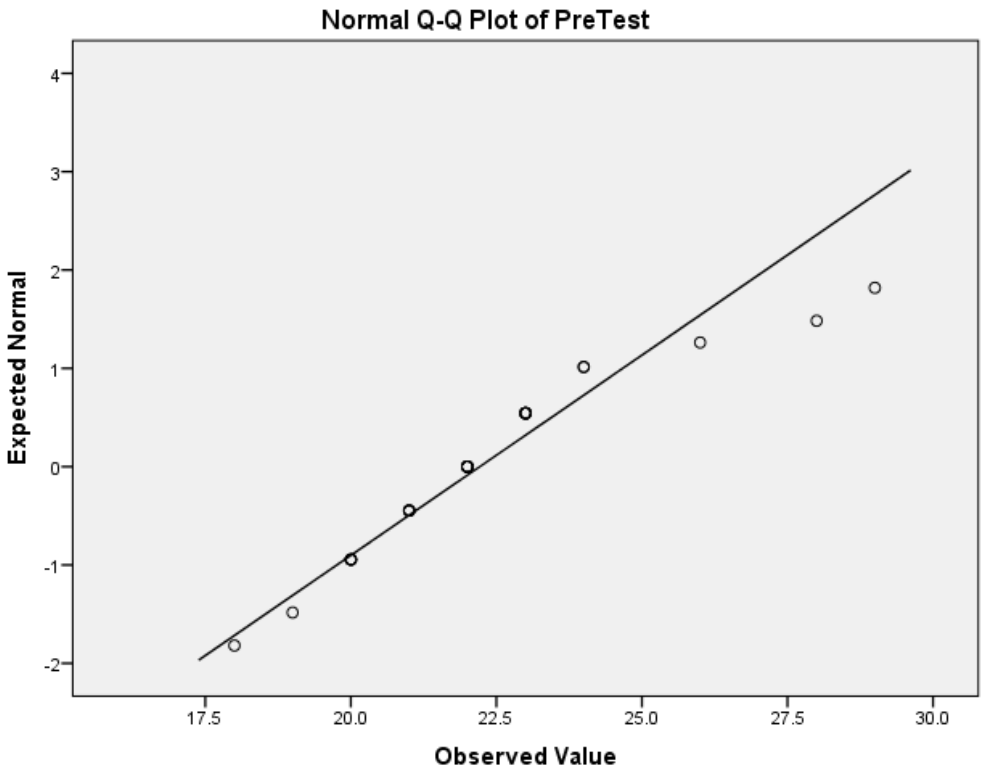
Normal Q-Q Plot of PreTest
Expected Normal
4
3
2
1
0
-1
-2
17.5
20.0
22.5
25.0
27.5
30.0
Observed Value

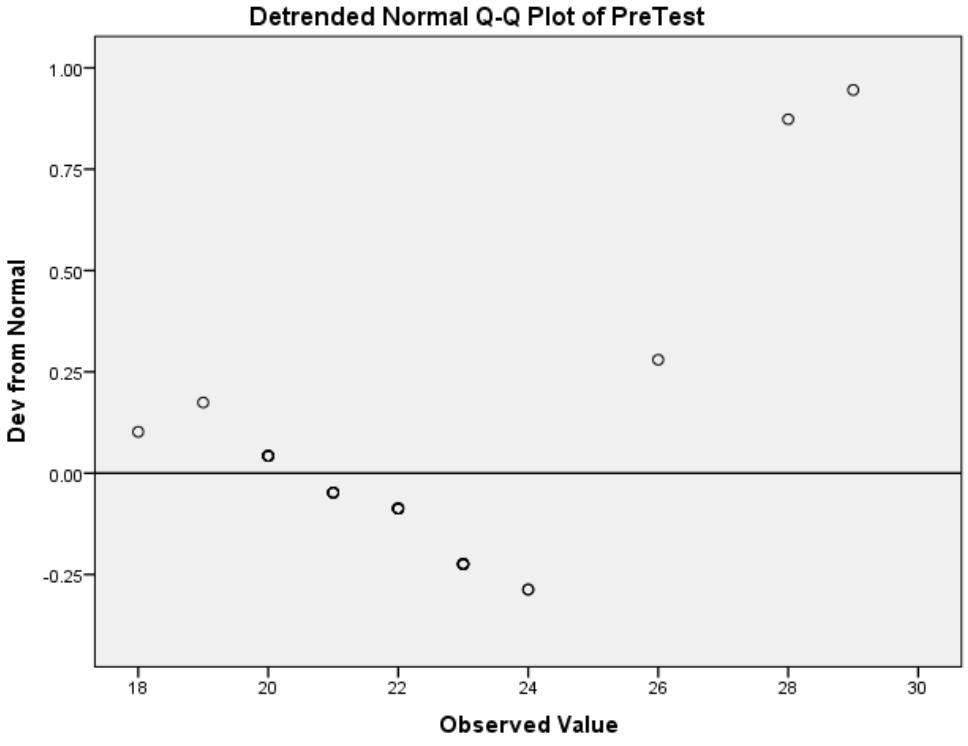
Detrended Normal Q-Q Plot of PreTest
Dev from Normal
1.00
0.75
0.50
0.25
0.00
-0.25
18
20
22
24
26
28
30
Observed Value

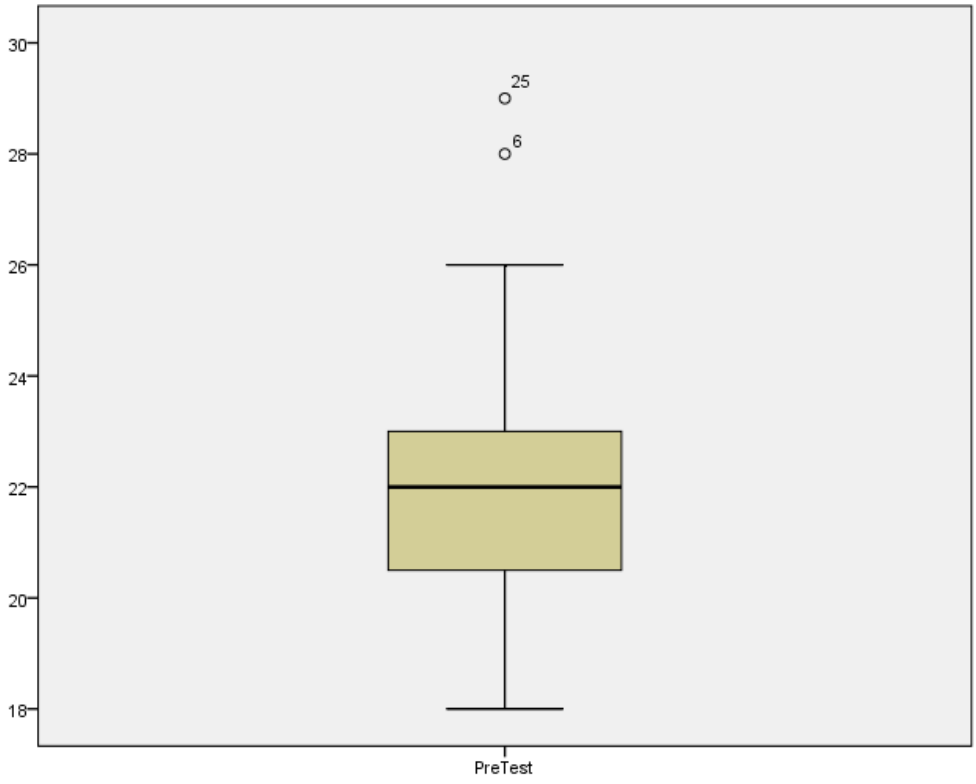
30
28
26
24
22
20
18
25
6
PreTest

PostTest

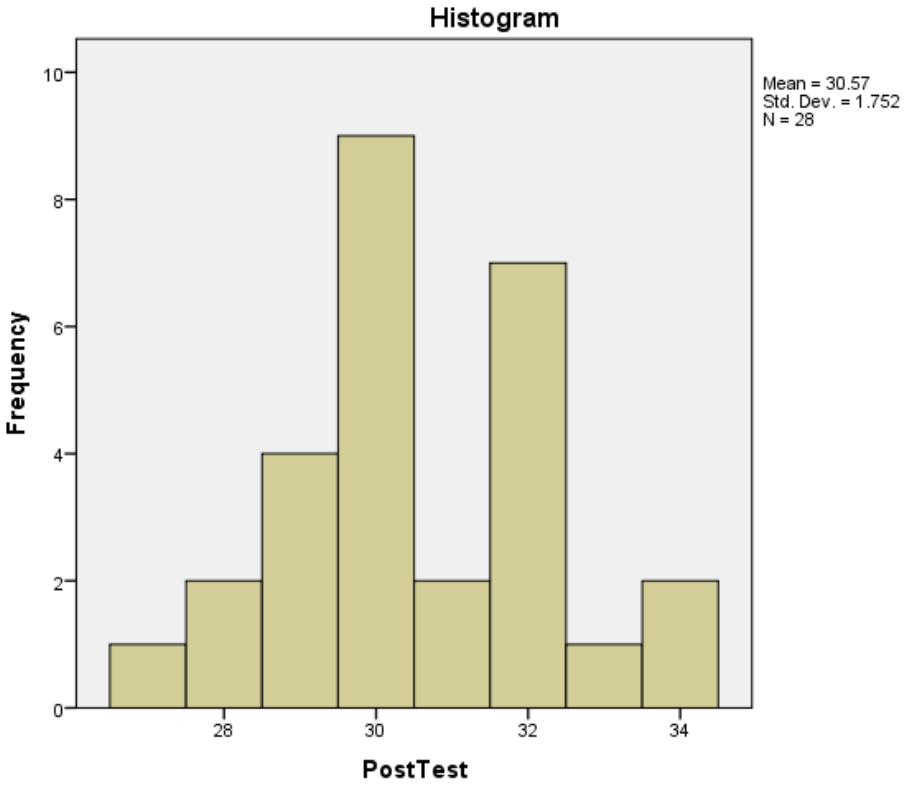


```
PostTest Stem-and-Leaf Plot

Frequency    Stem &  Leaf

1.00       27 .  0
2.00       28 .  00
4.00       29 .  0000
9.00       30 .  000000000
2.00       31 .  00
7.00       32 .  0000000
1.00       33 .  0
2.00       34 .  00

Stem width:         1
Each leaf:        1 case(s)
```

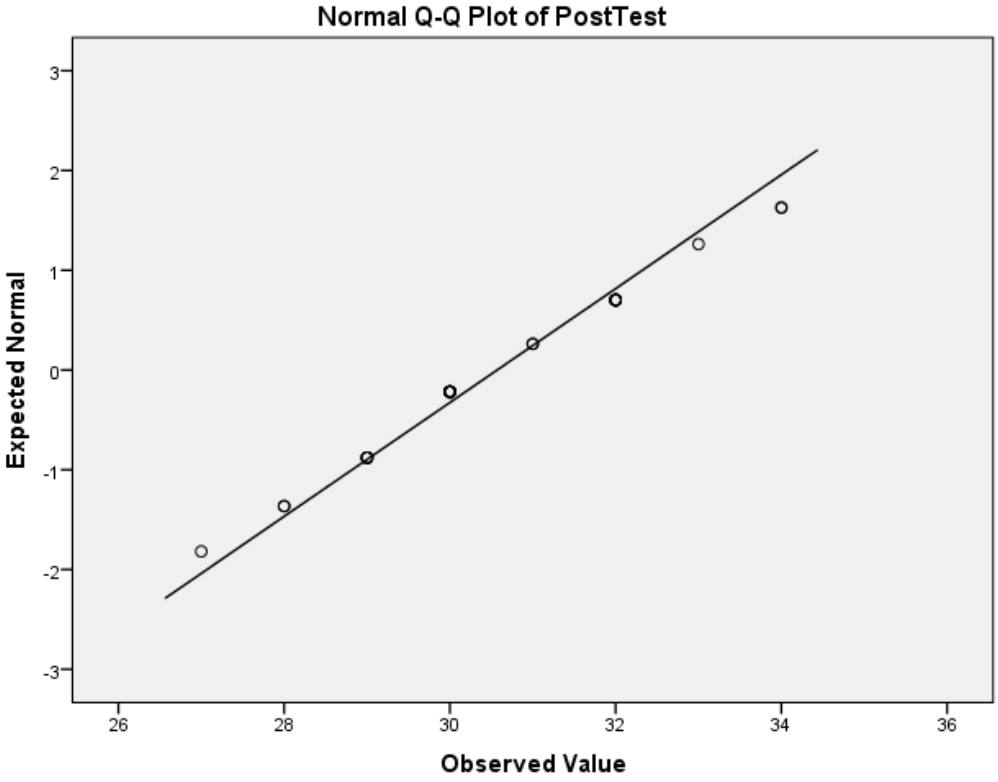
Normal Q-Q Plot of PostTest
Expected Normal
3
2
1
0
-1
-2
-3
26
28
30
32
34
36
Observed Value

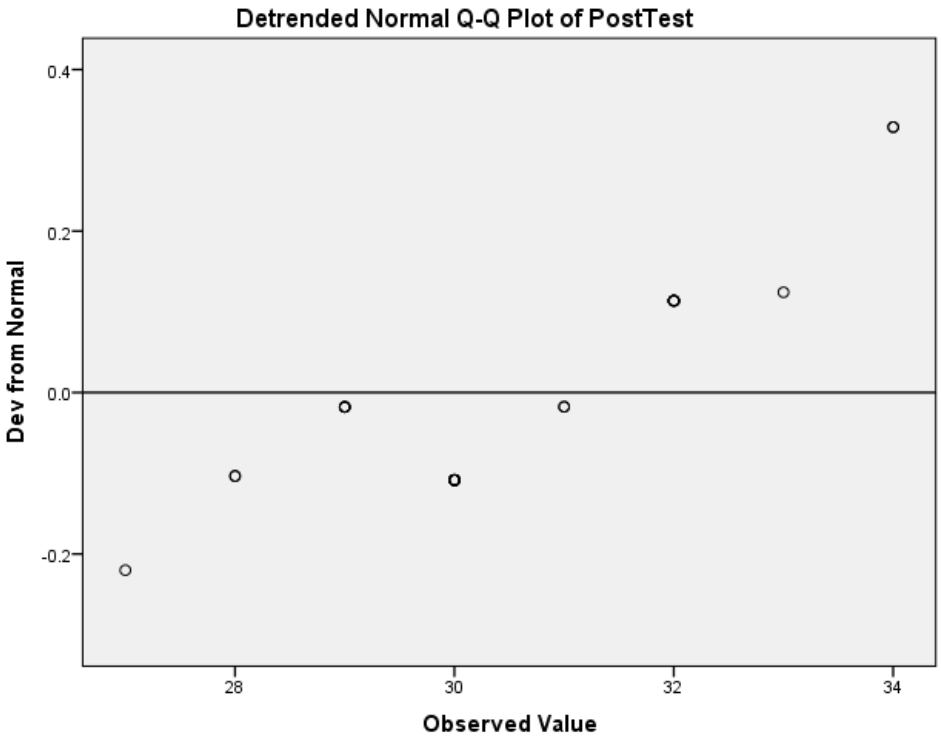
Detrended Normal Q-Q Plot of PostTest
Dev from Normal
0.4
0.2
0.0
-0.2
28
30
32
34
Observed Value

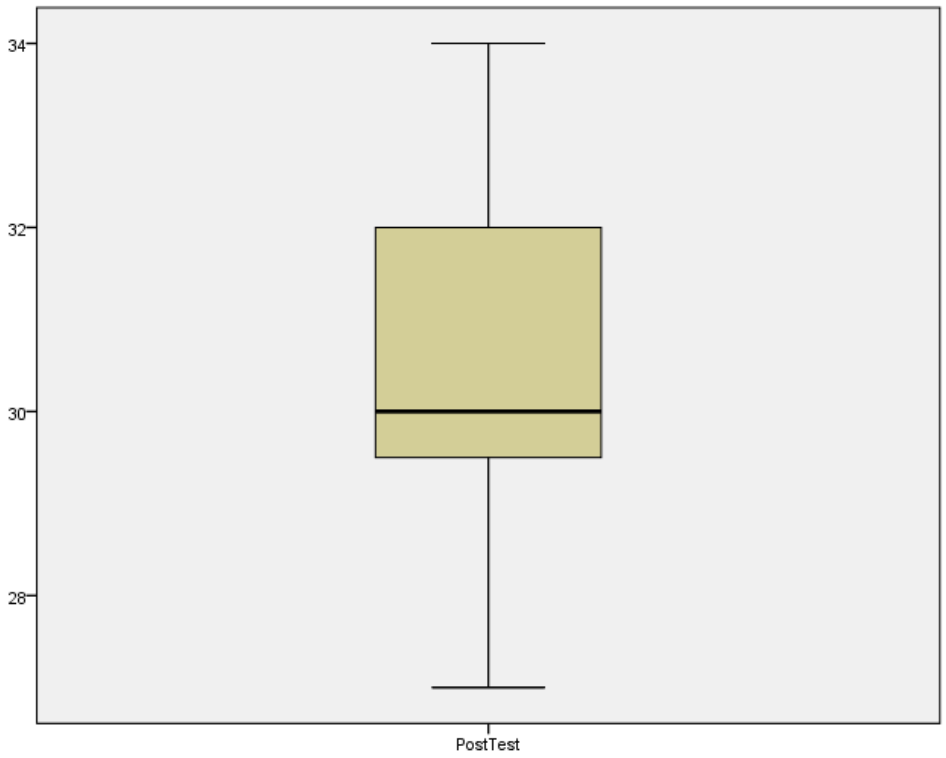
34
32
30
28
PostTest

Statistics

		PreTest	PostTest
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		22,21	30,57
Std. Error of Mean		0,464	0,331
Std. Deviation		2,455	1,752
Minimum		18	27
Maximum		29	34

Frequency Table

PreTest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	3,6	3,6	3,6
	19	1	3,6	3,6	7,1
	20	5	17,9	17,9	25,0
	21	4	14,3	14,3	39,3
	22	6	21,4	21,4	60,7
	23	6	21,4	21,4	82,1
	24	2	7,1	7,1	89,3
	26	1	3,6	3,6	92,9
	28	1	3,6	3,6	96,4
	29	1	3,6	3,6	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

PostTest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	3,6	3,6	3,6
	28	2	7,1	7,1	10,7
	29	4	14,3	14,3	25,0
	30	9	32,1	32,1	57,1
	31	2	7,1	7,1	64,3
	32	7	25,0	25,0	89,3
	33	1	3,6	3,6	92,9
	34	2	7,1	7,1	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostTest - PreTest	Negative Ranks	0[a]	0,00	0,00
	Positive Ranks	28[b]	14,50	406,00
	Ties	0[c]		
	Total	28		

Test Statistics[a]

	PostTest - PreTest
Z	-4.634[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian